

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* Kelas VII SMP Ali Imron Medan dengan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematik berturut-turut adalah 25,27 dan 28,20. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dk = 49 dengan  $t_{hitung} = -3,66$  dan  $t_{tabel} = 2,01$ .

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada Guru
  - a. Dalam setiap pembelajaran sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, sehingga disarankan hendaknya guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dan *Student Teams Achievement Division*.
  - b. Hendaknya lebih banyak melatih siswa dalam dua indikator pemecahan masalah yakni merencanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali karena dilihat dari hasil postest kemampuan pemecahan masalah matematik yang dilakukan di kelas eksperimen A dan B diperoleh bahwa siswa masih mengalami kesulitan saat berada pada

kedua tahap tersebut. Diharapkan dengan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru, kemampuan pemecahan masalah matematik siswa semakin baik kedepannya terutama dalam indikator merencanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

Hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan model *Think-Pair-Share* dan *Student Teams Achievement Division* pada materi luas bangun datar atau materi ajar lainnya.